



JELANG LIBUR NATARU

Harga Pangan Masih Stabil

JETIS (MERAPI) - Harga kebutuhan pokok di Kota Yogyakarta masih cenderung stabil menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2020. Ketersediaan stok bahan pokok di klaim aman sampai akhir tahun.

Salah seorang penjual daging sapi, Supriyadi mengaku belum ada kenaikan permintaan daging sapi. Dia menjual daging sapi kualitas pertama dengan harga Rp 120.000/kg dan kualitas kedua sekitar Rp 115.000/kg.

"Masih stabil harga daging belum naik. Belum ada kenaikan permintaan dan mencarinya juga gampang. Minta dua atau tambahan satu tetap dikasih," kata Supriyadi di sela pemantauan stok dan harga kebutuhan yang digelar Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) di Pasar Kranggan, Selasa (10/12).

Diakuinya mendekati libur Natal, biasanya ada kenaikan permintaan daging sapi sekitar 30 persen. Dia menyebut jumlah kenaikan permintaan daging sapi saat Natal masih sedikit dibandingkan saat Idul Fitri yang mencapai 60-100 persen. Dia sendiri bisa menjual daging sapi yang diambil dari Segoroyoso Pleret, mencapai sekitar 2,5 kuintal/hari.

Sementara itu Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY Ni Made Dwipanti mengatakan, TPID DIY bersama kota memantau di pasar, retail dan distributor untuk melihat kondisi harga dan ketersediaannya. Terutama untuk bahan-bahan pokok menjelang libur Natal dan tahun baru.

"Hasil pemantauan, stok ma-

sih terjamin stabil. Harga ada yang naik. Tapi naiknya sedikit, seperti minyak goreng naik Rp 1.000," ujarnya.

Namun dia menyampaikan ada informasi dari distributor yang perlu menjadi perhatian lebih lanjut yakni terkait gula rafinasi yang dimanfaatkan untuk gula konsumsi. Gula rafinasi, lanjutnya, dikemas dalam karung seperti gula lokal. Sesuai aturan gula rafinasi seharusnya untuk industri.

Sementara itu Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta Kadri Renggonó menyatakan dari sisi stok distribusi aman. Selain itu berdasarkan informasi dari beberapa pedagang belum ada lonjakan permintaan yang berarti. Oleh sebab itu tidak ada intervensi yang di-

lakukan pemerintah.

"Kalau mendekati akhir Natal dan Tahun Baru ada lonjakan permintaan, dari sisi suplai sudah siap, sehingga hara-

panya tidak ada lonjakan harga yang signifikan. Jadi tidak ada intervensi karena pasar masih berjalan sesuai mekanismenya," tandas Kadri. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005